

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
Bab I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.3 Sasaran Kegiatan	I-2
1.4 Lingkup Pembahasan	I-3
1.5 Metode Penulisan	I-3
1.6 Sistematika Penulisan	I-4
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
2.1 Tinjauan Museum	II-1
2.1.1 Pengertian Museum	II-1
2.1.2 Fungsi Museum	II-2
2.1.3 Jenis-jenis Museum	II-2
2.1.4 Pengguna Museum.....	II-3
2.1.5 Kegiatan Dalam Museum	II-4
2.1.6 Ruang-ruang Dalam Museum.....	II-5
2.1.7 Penyajian Koleksi	II-8
2.1.8 Persyaratan Berdirinya Museum.....	II-10
2.1.8A. Lokasi Museum.....	II-10
2.1.8B. Persyaratan Bangunan	II-11
2.1.8C. Persyaratan Ruang.....	II-12

2.1.9 Sistem Pengamanan dan Pemeliharaan Museum.....	II-14
2.1.9A. Sistem Pengamanan Dalam Museum	II-14
2.1.9B. Sistem Pemeliharaan Museum.....	II-15
2.2 Tinjauan Batik Sebagai Koleksi Museum	II-17
2.2.1 Pengertian Batik	II-18
2.2.2 Jenis Batik Berdasarkan Cara Pembuatannya	II-18
2.2.3 Jenis Batik Berdasarkan Asal Daerah.....	II-18
2.2.4 Tahapan Pembuatan Batik	II-20
2.2.5 Peralatan Pembuatan Batik.....	II-21
2.3 Tinjauan Museum Batik Danar Hadi	II-23
2.3.1 Lokasi	II-24
2.3.2 Organisasi Ruang	II-24
2.3.3 Koleksi.....	II-29
2.3.4 Sistem Penyajian Koleksi	II-30
2.3.5 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	II-31
2.4 Tinjauan Museum Batik Yogyakarta	II-31
2.4.1 Lokasi	II-32
2.4.2 Organisasi Ruang	II-32
2.4.3 Koleksi.....	II-35
2.4.4 Sistem Penyajian Koleksi	II-35
2.4.5 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	II-36
2.5 Tinjauan Museum Batik di Pekalongan.....	II-36
2.5.1 Lokasi	II-37
2.5.2 Organisasi Ruang	II-37
2.5.3 Koleksi.....	II-41
2.5.4 Sistem Penyajian Koleksi	II-41
2.5.5 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan	II-41
2.5.6 Matrik Studi Komparasi	II-42

Bab III TINJAUAN KOTA PEKALONGAN dan

MUSEUM BATIK di PEKALONGAN	III-1
3.1 Tinjauan Umum Kota Pekalongan	III-1
3.2 Letak Geografis dan Kondisi Fisik Lahan.....	III-3
3.2.1 Letak Geografis.....	III-3
3.2.2 Topografi dan Kelereng/Kemiringan Lahan	III-3
3.2.3 Klimatologi dan Curah Hujan.....	III-3
3.3 Kebijakan dan Rencana Tata Ruang Kota.....	III-4
3.3.1 Rencana Pembagian Satuan Wilayah Pembangunan (WP) Kota Pekalongan.....	III-4
3.3.2 Rencana Pembagian dan Konsep Pengembangan Tiap BWK.....	III-4
3.3.3 Rencana Garis Sempadan Bangunan (GSB).....	III-6
3.3.4 Koefisien Dasar Bangunan (Building Coverage) / KDB dan Koefisien Lantai Bangunan (Floor Area Ratio) / KLB	III-8
3.4 Data Museum Batik di Pekalongan	III-8
3.4.1 Sejarah Perkembangan Batik di Pekalongan.....	III-8
3.4.2 Koleksi Batik.....	III-9
3.4.3 Pengunjung.....	III-10

Bab IV KESIMPULAN, BATASAN, dan ANGGAPAN..... IV-1

4.1 Kesimpulan	IV-1
4.2 Batasan	IV-2
4.3 Anggapan.....	IV-2

Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN dan PERANCANGAN ARSITEKTUR ... V-1

5.1 Dasar Pendekatan	V-1
5.2 Pendekatan Perencanaan.....	V-2
5.2.1 Pendekatan Program Ruang.....	V-2
5.2.1A. Pendekatan Kelompok Kegiatan	V-2

5.2.1B. Pendekatan Pelaku Kegiatan	V-5
5.2.1C. Pendekatan Materi Koleksi	V-8
5.2.1D. Pendekatan Penyajian Pameran	V-10
5.2.1E. Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	V-11
5.2.1F. Pendekatan Besaran Ruang.....	V-13
5.2.2 Pendekatan Lokasi dan Tapak	V-25
5.2.2A. Kriteria Pemilihan Lokasi	V-25
5.2.2B. Kriteria Pemilihan Tapak	V-25
5.2.2C. Alternatif Tapak 1	V-26
5.2.2D. Alternatif Tapak 2	V-27
5.2.2E. Matrik Penilaian Tapak.....	V-29
5.3 Pendekatan Perancangan.....	V-30
5.3.1 Pendekatan Hubungan dan Organisasi Ruang	V-30
5.3.2 Pendekatan Pola Sirkulasi	V-30
5.3.3 Pendekatan Sistem Struktur.....	V-32
5.3.4 Pendekatan Persyaratan Ruang	V-33
5.3.5 Pendekatan Utilitas Bangunan	V-33
5.3.6 Pendekatan Tampilan Arsitektural.....	V-36

Bab VI KONSEP dan PROGRAM DASAR PERENCANAAN dan PERANCANGAN

ARSITEKTUR	VI-1
6.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan.....	VI-1
6.2 Konsep Dasar Perancangan	VI-1
6.2.1 Faktor-faktor Perancangan.....	VI-1
6.2.1A. Kegiatan	VI-1
6.2.1B. Pengguna	VI-2
6.2.1C. Tapak dan Tata Ruang Luar	VI-2
6.2.1D. Bangunan.....	VI-2
6.2.1E. Tata Ruang Dalam	VI-2
6.2.1F. Struktur dan Konstruksi.....	VI-3

6.2.1G. Utilitas Bangunan	VI-3
6.2.1H. Tampilan Arsitektural	VI-4
6.3 Program Dasar Perencanaan.....	VI-5
6.3.1. Program Ruang	VI-5
6.3.1A. Kegiatan Pengelola	VI-5
6.3.1B. Kegiatan Utama	VI-5
6.3.1C. Kegiatan Penunjang.....	VI-7
6.3.1D. Kegiatan Pelayanan	VI-7
6.3.2. Tapak.....	VI-8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ukuran Vitrin dan Panil yang Ideal	II-10
Gambar 2.2	Pencahayaan dari Dua Sisi	II-12
Gambar 2.3	Pencahayaan di Ruang Peragaan	II-12
Gambar 2.4	Teknik Pencahayaan Alami	II-13
Gambar 2.5	Standar Perletakan Koleksi	II-13
Gambar 2.6	Standar Alur Keluar dan Masuk Serta Perletakan Panil.....	II-14
Gambar 2.7	Canting Cap	II-22
Gambar 2.8	Canting Tulis.....	II-22
Gambar 2.9	Malam / Lilin	II-22
Gambar 2.10	Kompor Kecil	II-22
Gambar 2.11	Meja Cap	II-22
Gambar 2.12	Gawangan	II-23
Gambar 2.13	Museum Batik Damar Hadi	II-23
Gambar 2.14	Peta Lokasi Museum Batik Damar Hadi	II-24
Gambar 2.15	Sketsa Denah Museum Batik Damar Hadi	II-25
Gambar 2.16	The House of Damar Hadi	II-26
Gambar 2.17	Ruang Batik Pengaruh Belanda.....	II-26
Gambar 2.18	Ruang Batik Keraton	II-26
Gambar 2.19	Ruang Batik Damar Hadi	II-26
Gambar 2.20	Ruang Batik India	II-27
Gambar 2.21	Ruang Batik Pengaruh Keraton.....	II-27
Gambar 2.22	Ruang Batik Indonesia.....	II-27
Gambar 2.23	Ruang Batik Souvenir	II-28
Gambar 2.24	Ruang Batik Memorabilia.....	II-28

Gambar 2.25	Pabrik Batik Danar Hadi	II-28
Gambar 2.26	Vitrin Klowongan.....	II-30
Gambar 2.27	Manequen.....	II-30
Gambar 2.28	Miniatur Joglo	II-30
Gambar 2.29	Museum Batik Yogyakarta	II-32
Gambar 2.30	Peta Lokasi Museum Batik Yogyakarta	II-32
Gambar 2.31	Sketsa Denah Museum Batik Yogyakarta	II-33
Gambar 2.32	Ruang Batik Keraton	II-34
Gambar 2.33	Ruang Batik Pesisiran.....	II-34
Gambar 2.34	Panil Koleksi Canting dan Kain Batik	II-36
Gambar 2.35	Museum Batik di Pekalongan	II-37
Gambar 2.36	Peta Lokasi Museum Batik di Pekalongan	II-37
Gambar 2.37	Sketsa Denah Museum Batik di Pekalongan.....	II-38
Gambar 2.38	Ruang Batik Pesisiran	II-38
Gambar 2.39	Ruang Batik Decoding	II-39
Gambar 2.40	Ruang Batik Keraton	II-39
Gambar 2.41	Perpustakaan	II-39
Gambar 2.42	Workshop.....	II-39
Gambar 2.43	Taman	II-40
Gambar 2.44	Ruang Aula	II-40
Gambar 2.45	Vitrin Gantung dan Tertutup	II-41
Gambar 3.1	Peta Kota Pekalongan	III-1
Gambar 3.2	Diagram Konsep Pengembangan Kota Pekalongan.....	III-2
Gambar 3.3	Peta Rencana Perkembangan Morfologi Kota Pekalongan.....	III-2
Gambar 3.4	Peta BWK Kota Pekalongan	III-5
Gambar 5.1	Skema Hubungan Kelompok Ruang Utama dengan Pendukung..	V-11
Gambar 5.2	Dimensi Vitrin Vertikal	V-15
Gambar 5.3	Dimensi Meja Vitrin	V-15
Gambar 5.4	Dimensi Panil-panil	V-15
Gambar 5.5	Dimensi Manequen.....	V-16

Gambar 5.6	Dimensi Kegiatan Membatik.....	V-16
Gambar 5.7	Dimensi Ruang Multimedia.....	V-16
Gambar 5.8	Ilustrasi Penataan Ruang Pamer 1	V-17
Gambar 5.9	Ilustrasi Penataan Ruang Pamer 2	V-17
Gambar 5.10	Alternatif Tapak 1.....	V-27
Gambar 5.11	Kondisi Alternatif Tapak 1.....	V-27
Gambar 5.12	Kondisi Alternatif Tapak 2.....	V-28
Gambar 5.13	Alternatif Tapak 2.....	V-28
Gambar 5.14	Hubungan Antar Ruang.....	V-30
Gambar 5.15	Pola Sirkulasi Pengunjung	V-31
Gambar 5.16	Pola Sirkulasi Pengelola	V-31
Gambar 5.17	Pola Sirkulasi Benda Koleksi.....	V-32
Gambar 5.18	Museum Guggenheim Bilbao.....	V-36
Gambar 5.19	Museum BMW di Munich	V-37
Gambar 5.20	The Denver Art Museum.....	V-38
Gambar 6.1	Kondisi Tapak Terpilih	VI-10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Besaran Ruang Museum Batik Danar Hadi	II-29
Tabel 2.2	Besaran Ruang Museum Batik Yogyakarta	II-35
Tabel 2.3	Besaran Ruang Museum Batik di Pekalongan	II-40
Tabel 2.4	Matrik Studi Komparasi	II-42
Tabel 3.1	Pengembangan Wilayah Pembangunan dan Skala Pelayanan di Kota Pekalongan Tahun 2029	III-4
Tabel 3.2	Wilayah Cakupan BWK A	III-5
Tabel 3.3	Wilayah Cakupan BWK D	III-6
Tabel 3.4	Jumlah Pengunjung Museum Batik di Kota Pekalongan Tahun 2010	III-10
Tabel 5.1	Pendekatan Kelompok Kegiatan	V-4
Tabel 5.2	Jumlah Kapasitas Pengelola Museum Batik di Pekalongan	V-5
Tabel 5.3	Jumlah Pengunjung Museum Batik di Kota Pekalongan	V-6
Tabel 5.4	Jumlah Pengunjung Museum Batik di Kota Pekalongan Tahun 2010	V-6
Tabel 5.5	Kebutuhan Ruang Museum Batik di Pekalongan	V-12
Tabel 5.6	Besaran Ruang Kelompok Pengelola	V-13
Tabel 5.7	Besaran Ruang Kelompok Konservasi dan Preservasi	V-14
Tabel 5.8	Besaran Ruang Kelompok Pameran	V-19
Tabel 5.9	Besaran Ruang Kelompok Edukasi	V-21
Tabel 5.10	Besaran Ruang Kelompok Penunjang	V-22
Tabel 5.11	Besaran Ruang Kelompok Pelayanan Umum	V-23
Tabel 5.12	Besaran Ruang Kelompok Pelayanan Teknis	V-23

Tabel 5.13	Matrik Penilaian Tapak	V-29
Tabel 5.14	Matrik Perbandingan Tampilan Arsitektural	V-38
Tabel 6.1	Besaran Ruang Kelompok Pengelola	VI-5
Tabel 6.2	Besaran Ruang Kelompok Konservasi dan Preservasi	VI-5
Tabel 6.3	Besaran Ruang Kelompok Pameran.....	VI-6
Tabel 6.4	Besaran Ruang Kelompok Edukasi.....	VI-6
Tabel 6.5	Besaran Ruang Kelompok Penunjang	VI-7
Tabel 6.6	Besaran Ruang Kelompok Pelayanan Umum.....	VI-7
Tabel 6.7	Besaran Ruang Kelompok Pelayanan Teknis	VI-8